Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 26021-26025

Analisis Karakter Kemandirian Belajar dalam Implementasi P5 Kurikulum Merdeka Dimensi Mandiri Pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Teguhan Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025

Irma Wulandari[1], Oktiana Handini[2], Mukhlis Mustofa[3]
[1,2,3] Pendidikan Keguruan Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi
e-mail: wulandariirma023@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Teguhan Sragen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan metode yang dikembangkan oleh Milles and Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Teguhan ada 1) perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila, dengan mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul projek, dan merancang strategi pelaporan hasil. 2) pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila, di awali dengan tahap persiapan seperti koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan projek, sosialisasi kegiatan dengan wali murid, dan persiapan instrumen yang akan digunakan. Pelaksanaan kegiatan P5 diluar kelas dilakukan dengan pembiasaan sholat duha berjamaah setiap hari sabtu pagi, kemudian pada tahap pelaksanaan dikelas IV diawali dengan penjelasan dan pengenalan konsep projek yang akan dibuat, membimbing peserta didik dalam perencanaan projek, aksi nyata pembuatan projek, dan refleksi kegiatan. 3) Evaluasi projek dilakukan dengan menggunakan catatan hasil pengamatan selama projek berlangsung, portofolio peserta didik dan rubrik pengembangan peserta didik. Keterbatasan penelitian meliputi keterbatasan data penelitian terkait kegiatan P5 pada pelaksanaan pembiasaan sholat duha berjamaah, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti.

Kata kunci: *Implementasi, Projek, Pancasila, Dimensi Mandiri*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at Teguhan State Elementary School, Sragen. The type of research used is qualitative research, the data collection methods used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the method developed by Milles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The triangulation used is source triangulation and technical triangulation. The results of the study show that in the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at Teguhan State Elementary School there are 1) planning the Pancasila student profile strengthening project, by identifying the level of readiness of the educational unit, determining dimensions, themes and time allocation, compiling project modules, and designing a strategy for reporting results. 2) implementation of the Pancasila student profile strengthening project activities, starting with the preparation stage such as coordination with the principal, project activity preparation meetings, socialization of activities with parents, and preparation of instruments to be used. The implementation of P5 activities outside the classroom involves practicing congregational Duha prayer every Saturday morning. The implementation phase in grade IV begins with an explanation and introduction of the project concept, guiding students in project planning, implementing concrete project actions, and reflecting on the activities. 3) Project evaluation is conducted using observation notes during the project, student portfolios, and a student development rubric. Research limitations include limited data related to P5 activities in practicing congregational Duha prayer, as well as limited time, energy, and research capabilities.

Keywords : *Implementation, Project, Pancasila, Independent Dimension*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan diimplementasikan melalui kurikulum, karena kurikulum berperan sebagai jantungnya pendidikan (Ritonga, 2018). Kurikulum menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai suatu tujuan pendidikan. Kurikulum adalah seluruh usaha atau kegiatan sekolah dalam rangka merangsang peserta didik supaya dapat belajar di dalam maupun di luar kelas. Beliau memberi batasan bahwa kurikulum adalah segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh peserta didik di sekolah (Patmonodewo, 2012). Sebagai program pendidikan, kurikulum berperan sebagai pedoman umum dalam menyelenggarakan sistem pendidikan. Kurikulum berisi garis besar program kegiatan yang harus dilaksanakan dalam menyelengarakan pendidikan, seperti tujuan pendidikan sebagai sasaran yang harus diupayakan untuk dicapai atau direalisasikan, pokok-pokok materi, rangkaian kegiatan, serta kegiatan evaluasi. Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi serta situasi atau konteks yang menyelimuti kehidupan guru dan peserta didik. Dengan kata lain kurikulum khususnya di Indonesia terus berubah menyesuaikan kondisi zaman demi mencapai kualitas suatu pendidikan, salah satunya yaitu Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan mengembangkan karakter melalui konsep profil pelajar pancasila. Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan menjadi dasar dalam penyelenggaraan berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Karakter profil pelajar pancasila diformulasikan dari tujuan pendidikan nasional indonesia (kahfi, 2022). Profil pelajar pancasila memiliki 6 dimensi karakter yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, kreatif dan mandiri (Inayah, 2021). Sesuai Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang rencana dan strategi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, Kurikulum Merdeka dibuat dengan struktur kurikulum kegiatan pembelajaran intrakulikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dijadikan sebagai salah satu visi dan misi Kemendikbud sebagai bentuk penyempurnaan pendidikan karakter.

Namun demikian, implementasi nilai karakter kemandirian belajar dalam pembelajaran P5 di SD masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya perencanaan strategis dari guru dan belum optimalnya integrasi nilai dalam materi ajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar pada peserta didik kelas IV melalui implementasi P5 kurikulum merdeka dimensi mandiri pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Teguhan Sragen tahun pelajaran 2024/2025.

METODE

Sesuai dengan permasalahannya bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan realisasi sosial, penelitian ini digunakaan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kajian teori, dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji adalah Analisis Karakter Kemandirian Belajar Dalam P5 Kurikulum Merdeka Dimensi Mandiri Pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Teguhan Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan interaksi antar warga kelas yang berkaitan dengan nilai peduli sosial. Wawancara dilaksanakan untuk menggali perspektif kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai penerapan nilai karakter tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam bentuk catatan harian guru, foto kegiatan, dan perangkat pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2014), yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melibatkan berbagai informan sebagai sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Karakter Kemandirian Belajar P5 Kurikulum Merdeka Dimensi Mandiri

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari fenomena implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Teguhan Sragen, khususnya pada kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berfokus pada dimensi "Mandiri". Kurikulum Merdeka memberi keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual. Salah

satu pendekatan yang digunakan adalah P5, yang bertujuan menumbuhkan nilai-nilai karakter termasuk kemandirian belajar. Namun, dalam praktik pelaksanaannya, ditemukan bahwa meskipun pelaksanaan P5 telah berjalan, karakter kemandirian belajar pada peserta didik belum sepenuhnya terbentuk secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai implementasi P5 Kurikulum Merdeka dimensi mandiri, khususnya pada pembentukan karakter kemandirian belajar peserta didik kelas IV. Analisis ini mencakup bagaimana perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan projek dilakukan oleh guru dan sejauh mana kegiatan tersebut berdampak pada perkembangan kemandirian belajar peserta didik. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat yang berperan dalam proses implementasi tersebut agar dapat ditemukan solusi yang tepat untuk optimalisasi program P5 sebagai media penguatan karakter.

Hasil observasi awal di kelas IV menunjukkan masih adanya peserta didik yang bergantung pada arahan guru dalam menyelesaikan tugas, kurang percaya diri saat bekerja mandiri, serta belum mampu mengatur waktu belajar secara efektif. Kegiatan P5 yang seharusnya menjadi sarana penguatan karakter belum sepenuhnya dimaksimalkan karena beberapa faktor, seperti keterbatasan modul pembelajaran yang masih banyak mengacu pada referensi dari platform pemerintah, kurangnya pelatihan mendalam bagi guru, dan belum terbentuknya tim fasilitator P5 di sekolah. Guru masih menghadapi tantangan dalam merancang kegiatan yang benar-benar dapat menumbuhkan sikap mandiri, terutama dalam konteks keterlibatan peserta didik secara aktif dari tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan projek.

Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara konsep ideal P5 dengan praktik di lapangan. Misalnya, dimensi mandiri menuntut peserta didik untuk mampu mengenali diri, mengatur emosi dan perilaku belajar, serta menetapkan tujuan dan strategi pembelajaran secara otonom. Namun dalam implementasinya, peserta didik masih menunjukkan perilaku ketergantungan, baik pada guru maupun teman sebaya. Hal ini menandakan perlunya analisis lebih lanjut terhadap bagaimana karakter kemandirian belajar ditumbuhkan dalam kegiatan P5, serta apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Kendala Dalam Penerapan Karakter Kemandirian Belajar Dalam Implementasi P5 Kurikulum Merdeka Dimensi Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Teguhan Sragen, ditemukan beberapa kendala dalam penerapan karakter kemandirian belajar melalui implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi mandiri, antara lain:

1. Karakter Kemandirian Belajar Belum Terbentuk Optimal
   Peserta didik masih menunjukkan ketergantungan terhadap guru dan teman sebaya dalam menyelesaikan tugas, serta kurang percaya diri dan tidak mampu mengatur waktu belajar secara mandiri.
2. Keterbatasan Modul Pembelajaran
   Modul pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan P5 masih bersumber dari referensi pemerintah dan belum disesuaikan sepenuhnya dengan kondisi dan karakteristik peserta didik serta lingkungan sekolah.
3. Minimnya Pelatihan dan Pendampingan bagi Guru
   Guru belom memperoleh pelatihan mendalam menggenai implementasi P5. Setelah pelatihan singkat, guru langsung diminta menerapkan tanpa proses pendampingan yang berkelanjutan
4. Tidak Tersedianya Tim Fasiliator P5
   Sekolah belum membentuk tim fasiliator sebagaimana yang disarankan dalam panduan pelaksanaan P5. Tugas-tugas fasiliator hanya dilaksanakan oleh tim koordinasi yang belum memiliki struktur dan pera yang jelas.
5. Kurangnya Kesiapan Satuan Pendidikan
   Dari sisi kesiapan internal, sekolah masih berada pada tahap awal dalam implementasi P5. Hal ini terlihat dari proses adaptasi guru dan kendala teknis dalam penyusunan serta pelaksanaan projek.
6. Waktu Pelaksanaan yang Kurang Konsisten
   P5 dilaksanakan seminggu sekali, tetapi waktunya bersifat fleksibel dan dapat berubah sewaktu-waktu, sehingga mempengaruhi kontinuitas dan keterlibatan peserta didik secara maksimal.
7. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
   Fasilitas dan sumber belajar yang menunjang pelaksanaan P5, seperti alat-alat pendukung projek atau media pembelajaran kontekstual, masih terbatas dan belum sepenuhnya.

Selesai tahap perencanaan, tahap selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan projek yang telah dirancang sedemikian rupa pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Endang Dwiyanti selaku penanggung jawab P5 bahwa dalam P5 itu memuat dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan adanya penerapan P5 menjadikan anak bisa memiliki beberapa karakter dari dimensi profil pelajar Pancasila itu, karena sebelum ada pelaksanaan P5 dikelas siswa hanya fokus pada mata pelajaran sehingga siswa mudah bosan karena hanya fokus

pada materi. Setelah pelaksanaan P5 anak jadi lebih tertarik dan kegiatan dikelas lebih menyenangkan karena ada proyek yang dibuat dan ada karya yang dihasilkan hal tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan tapi juga diberikan kebebasan untuk berkarya, selain itu juga ada karakter yang terbentuk dari adanya dimensi profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut berarti kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan menyenangkan dan tidak membosankan, selain itu dalam kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila juga bukan hanya berfokus pada materi pelajaran tetapi lebih kepada kegiatan projek yang menghasilkan karya dan memuat karakter peserta didik yang dibentuk bedasarkan profil pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri Teguhan Sragen, dapat disimpulkan bahwa dalam implempentasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Teguhan Sragen khususnya kelas IV dapat dikatakan sudah berjalan baik pada tahap awal. Hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila dengan baik, dalam pelaksanaanya guru mengacu pada buku panduan penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila, guru mempersiapkan setiap alur pembelajaran sehingga dalam pelaksanaanya dapat sejalan dengan tujuan yang ditetapkan, selain itu juga dapat dilihat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah penerapan projek seperti kesadaran diri terhadap kewajiban beribadah, sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri yang termasuk dalam nilai-nilai profil pelajar pancasila. Keberhasilan tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Teguhan Sragen dilakukan secara sistemik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan dengan membentuk tim koordinasi dalam pelaksanaan projek yang meliputi kepala sekolah, penanggung jawab P5, dan semua guru, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, SD Negeri Teguhan Sragen berada pada tahap awal yakni pelaksanaan P5 di SD Negeri Teguhan Sragen belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek, kemudian menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu P5, dalam pemilihan tema dan dimensi disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik, kemudian penyusunan modul ajar, dan merancang setrategi pelaporan hasil projek.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan P5 dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan di luar kelas dengan pembiasaan sholat duha dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada tahap pelaksanaan guru mengawali dengan koordinasi dengan kepala sekolah, mengadakan rapat persiapan pelaksanaan projek dengan tim koordinasi, sosialisasi projek dengan wali murid, dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan di kelas IV dimulai dengan penjelasan terkait konsep projek, membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek, pembagian kelompok, dan membimbing peserta didik dalam pembuatan projeknya.

Pada tahap evaluasi, dilakukan dengan pengamatan selama proses kegiatan berlangsung dan menggunakan instrumen evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila, di kelas IV menggunakan catatan pengamatan, portofolio, dan rubrik penilaian perkembangan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penelitian ini dapat terlaksanakan dengan lancar, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing, kedua orang tuaku yang telah memberikan materi dan doanya, pihak SD Negeri Teguhan Sragen yang telah memberikan ijin untuk dilakukan penelitian, dan juga kepada kakak serta teman-temanku yang ikut membantuku dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditomo, Andito. (2021). Capaian Pembelajaran SD Pada Program Sekolah Penggerak. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.

Aini Shifana Savitri, dan Dinie Anggraeni Inayah. 2021.*"Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Di Era Globalisasi"*. Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5 (2) : 165 – 76

Ajeng Wahyu Saputri, Sri Handayani, Handini Oktiana. (2023). Analisis Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bayan No. 216 Surakarta Pada Pembelajaran Tematik Integratif. http://jonedu.org/index.php/joe

Broolfield, Stephen. (2000). Understanding and Facilitaring Adult Learning. Josey Bass Publisher. San Fransisco.

Cholifah. (2023). *Pembentukan Karakter dalam Kurikulum Merdeka.* CV. AZKA PUSTAKA.

Desi Sapitri, 2023. Skripsi. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Desi Susilawati. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping, Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa.* (Yogyakarta: UNY, 2009) h 7-8, Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.

Dewantara, Ki Hajar. KI HADJAR DEWANTARA *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka,* UST-Press: Yogyakarta, 2013.

Dzary Wahyu, Handini Oktiana, Sarafuddin. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas 4 SDN Gandekan Surakarta.* Widya Wacana: Jurnal Ilmiah. http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/

Gultom, L.A. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dan Sekolah Dasar. Dalam Hartati, T. Agustin, M. & Somantri, M. (Penyunting). Proseding Konverensi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar SPS UPI Menyorong Generasi Emas 2045 (hlm,65-74). Bandung: Tidak di terbitkan.

Hopkins, (1993). Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model Ebbul). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kahfi, A. (2022). *Implementai Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah.* DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, 5 (2), 138-151.

Martinis Yamin dan Jamilah Sabrisanan. (2013). *Panduan Anak Usia Dini.* Ciputat: Gaung Persada Press Group.

Miles, M.B, Hubnerman, AM & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourbook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjeptjep Rohidi, UI-Press.

Mulyadi. 2015. Implementasi Kebijakan. Jakarta: Balai Pustaka

Nursalam dan Suardi. 2022. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar.* Banten: AA. Rizky.

Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah. Cetakan Kedua.* Jakarta: Rineka Cipta. Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia

Prihatinna Kristi Dwi Aryanti, 2023. Skripsi. *Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta.* UIN Raden Mas Said Surakarta.

Ristek, Kemendikbud, 'Profil Pelajar Pancasila', Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021, 1-108

Ritonga, M. (2018). *Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi.* Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5 (2), Article 2.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tim Pustaka Familia, 2006. *Warna Warni Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

Wilsani, W. (2023). *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

Zahra Asyifa Fadya Putri, 2003. Skripsi. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.* Universitas Lampung.